

BUKU PANDUAN INOVASI TANCAP JAROM



**PUSKESMAS PARIJATAH KULON
KABUPATEN BANYUWANGI**

PANDUAN PELAKSANAAN INOVASI TANCAP JAROM

1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa upaya kesehatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan yang bertujuan dalam memelihara, pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama. Puskesmas memiliki peran sebagai pemangku kebijakan dan berperan dalam melaksanakan kebijakan dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Imunisasi merupakan hal yang sangat penting dalam memperluas akses dalam mencapai SDG's (Sustainable Development Goals), dengan dilaksanakannya imunisasi dapat mencegah kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh penyakit Tuberkulosis, Diare, Campak, Polio, dan Batuk rejan. Imunisasi adalah salah satu cara yang dilakukan dalam meningkatkan kekebalan dalam tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu antigen yang bertujuan untuk mencegah tidak terjadinya penyakit yang dapat menimbulkan kesakitan bahkan kematian pada seseorang. Infant Mortality Rate (IMR) merupakan indikator yang paling sensitif yang digunakan dalam mengukur atau menunjukkan keberhasilan dunia kesehatan pada bayi terhadap kemajuan kesehatan masyarakat secara umum.

Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) yaitu minimal 80% bayi di desa atau 3 kelurahan telah mendapatkan imunisasi lengkap, yang terdiri dari BCG, Hepatitis B, DPT-HB, Polio dan Campak. Program imunisasi di Indonesia mewajibkan setiap bayi (usia 0-11 bulan) mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak. Kementerian Kesehatan juga mengubah konsep imunisasi dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap dengan pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Imunisasi dasar lengkap pada bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR).

Munculnya Inisiatif TANCAP JAROM (Peningkatan Cakupan Imunisasi Melalui Jaringan Komunikasi) membawa dampak positif terhadap pelayanan publik yang signifikan. Dampak positifnya kesadaran masyarakat semakin meningkat, komunikasi antara masyarakat, bidan praktek mandiri, kader posyandu dan koordinator imunisasi terjalin dengan baik sehingga hasil pencapaian Universal Child Immunization (UCI) di Puskesmas Parijatah Kulon meningkat

2. Tujuan

Tujuan utama:

Meningkatkan cakupan imunisasi khususnya bagi bayi dan balita yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Parijatah Kulon

Tujuan khusus:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat membawa bayi dan balita ke Posyandu untuk diimunisasi
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaporkan hasil pelayanan imunisasi yang telah didapatkan di fasilitas kesehatan lainnya seperti BPM (Bidan Praktek Mandiri), Klinik dan DPM (Dokter Praktek Mandiri)
- c. Meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pentingnya imunisasi bagi bayi dan balita
- d. Meningkatkan komunikasi antara bidan wilayah dengan bidan praktek mandiri serta pelayanan kesehatan lain yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Parijatah Kulon

3. Manfaat



- a. Peningkatan pencapaian imunisasi dasar lengkap
- b. Peningkatan peran serta kader posyandu dalam pelaksanaan imunisasi dan pencatatan imunisasi
- c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan imunisasi
- d. Peningkatan pengetahuan di dalam masyarakat tentang imunisasi dan pencatatannya

4. Ketenagaan

Ketenagaan yang dimaksud dalam pelaksanaan inovasi TANCAP JAROM adalah SDM Puskesmas Parijatah Kulon, yang melaksanakan operasional kegiatan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap yang melibatkan Kepala Puskesmas, Tim PKK, Kader Posyandu, Tokoh Masyarakat dan Lintas Sektor untuk melakukan pelacakan serta pendampingan, yaitu

- a. Bidan Wilayah
- b. Koordinator Imunisasi
- c. Kader Posyandu

5. Tata Laksana

| | | |
|--|---|--|
|  <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI DINAS KESEHATAN Jl. Letkol Istiqlah No. 42 Telp. 424794 Fax. 413173 Banyuwangi</p> | Nomor SOP | |
| | Tgl. Pembuatan | 15 Januari 2020 |
| | Tgl. Revisi | - |
| | Tgl. Efektif | |
| | Disahkan Oleh | <p>Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</p>  <p>dr. H. WIDJI LESTARIJONO Pembina Utama Muda NIP. 19630522 198902 1 002</p> |
| Nama SOP | TANCAP JAROM | |
| Dasar Hukum | Kualifikasi Pelaksana | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.</u> 2. <u>Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Integritas, komitmen dan tanggungjawab 2. Memiliki Kompetensi Asuhan Kebidanan | |
| Keterkaitan | Peralatan/Perlengkapan | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Catatan medis pasien</u> 2. <u>Peralatan Imunisasi</u> 3. Ambulance | |
| Peringatan | Pencatatan dan Pendataan | |
| | Disimpan sebagai data manual | |

Alur Proses TANCAP JAROM

| No. | Kegiatan | Mutu Baku | | | Keterangan | | | |
|-----|---|------------|------------------|------------|-------------------------------|-----------------|--------------------|--|
| | | Masyarakat | Tim TANCAP JAROM | RS Rujukan | Kelengkapan | Waktu | Output | |
| 1. | Laporan melalui Aplikasi, SMS, Whats App, Laporan Langsung | ○ | | | - HP, Komputer | 10 <u>menit</u> | Laporan | |
| 2. | Tim TANCAP JAROM menghubungi bidan wilayah untuk mengecek kebenaran informasi | └─┬─┘ | □ | | - HP, Komputer | 15 <u>menit</u> | Laporan | |
| 3. | Keadaan darurat kader TANCAP JAROM bisa menghubungi call center 118 dengan terlebih dahulu telp kepada <u>bidan puskesmas</u> | | □ | | HP, Komputer | 15 <u>menit</u> | Tim di Lokasi | |
| 4. | Dilakukan pemeriksaan, screening <u>imunisasi terakhir</u> , dan melakukan <u>imunisasi sesuai dengan jadwal imunisasi yang diberikan</u> | | □ | | Alat Kedokteran | 30 <u>menit</u> | Hasil Pemeriksaan | |
| 5. | Apabila butuh dirujuk <u>karena KUPI yang serius</u> , Petugas koordinasi dengan rumah sakit rujukan untuk melengkapi administrasi | | □ | | - HP | 15 <u>menit</u> | Surat Rujukan | |
| 6. | Pasien dirujuk oleh tim ke Rumah sakit Rujukan. | | └─┬─┘ | □ | - Ambulance, APD | 30 <u>menit</u> | Pasien dilokasi RS | |
| 7. | Apabila KUPI <u>tidak memberikan dampak serius</u> cukup rawat jalan maka akan diberi jadwal kunjungan berikutnya | | □ | | - <u>Catatan pendampingan</u> | 15 <u>menit</u> | <u>Laporan</u> | |

6. Pelaporan

- a. Data Bayi dan Balita yang di Imunisasi
- b. Register Register Kohort Bayi, Balita dan Imunisasi
- c. Pembinaan dan pembekalan materi pendampingan terhadap masyarakat
- d. Dokumentasi kegiatan